

GUIDE WAWANCARA

1. Menurut anda seperti apa gaya hidup masyarakat sekarang ini?
2. Apa yang anda ketahui tentang korea?
3. Menurut anda seperti apa budaya pop korea?
4. Bagaimana menurut anda pengaruhnya terhadap gaya hidup masyarakat sekarang ini?
5. Bisa cerita gak bagaiman awalnya tertarik dengan pop korea?
6. Apa yang membuat anda tertarik untuk menyukai korea?
7. Lingkungan sekitar anda seperti apa?
8. Jenis-jenis apa saja yang disukai dari pop korea?
9. Menurut anda pop korea ada pengaruhnya atau tidak terhadap diri anda?
10. Pengaruhnya seperti apa?
11. Ada perbedaan tidak dengan diri anda sebelum dan sesudah menyukai pop korea?
12. Kesehariannya berapa kali/jam mengkonsumsi tayangan korea?
13. Bagaimana diri anda ketika sebelum mengenal korea?
14. Bagaimana diri anda ketika sudah mengenal dan menyukai korea?
15. Apakah anda nyaman dengan identitas diri anda yang sekarang?
16. Sikap kamu terhadap adanya budaya pop Korea ini seperti apa?
17. Ada pengalaman/ kejadian tertentu nggak yang membuat kamu tertarik dengan pop Korea?
18. Apa sih yang mendorong kamu bisa menyukai budaya pop Korea?

PERNYATAAN KESEDIAAN

INFORMED CONSENT

Nama :

NIM :

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh sdri. Misbah Aslamiyah mengenai Identitas Diri Mahasiswa Penyuka Budaya Pop Korea di Malang. Saya telah membaca surat di atas dan memahami isinya dengan baik.

CATATAN LAPANGAN SUBJEK 1 WAWANCARA 1

Kode : CL-S1/01-04-13

Malang, 01 April 2013

Suasana malang pada hari ini cukup panas dan ada sedikit mendung. Kegiatan disekitar kos subjek cukup ramai, karena waktu itu waktunya pulang dan berangkatnya mahasiswa yang kuliah. Peneliti sudah didepan kos subjek menunggu subjek yang masih didalam. Setelah subjek keluar. Kami berkenalan terlebih dahulu karena pada awalnya kami hanya berkenalan lewat SMS. Pada saat itu subjek menggunakan pakaian santai kaos lengan pendek yang ditutupi dengan jaket, bawahan yang dipakai rok dan tidak lupa pula memakai kerudung berwarna putih. Peneliti langsung meminta subjek memilih tempat untuk wawancara dan ternyata subjek memilih untuk duduk diluar kos tepatnya didepan pintu kos. Kami kemudian duduk di kursi yang telah tersedia disana. Pertama-tama peneliti menyampaikan maksud dari kedatangan peneliti dan memberitahukan kepada subjek bahwa wawancara ini untuk kepentingan penelitian. Kemudian peneliti meminta izin untuk merekam dengan handphone hasil pembicaraan. Pada awalnya subjek terkejut dan agak malu untuk direkam, tetapi setelah diyakinkan peneliti akhirnya subjek menyetujui untuk direkam. Wawancara langsung dimulai dan subjek menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Pada awalnya subjek hanya memberikan jawaban-jawaban yang singkat menurut peneliti, akan tetapi setelah berakhirnya wawancara subjek lebih santai dan memberikan informasi lebih yang sebelumnya tidak terfikirkan oleh peneliti.

Ketika dipertengahan wawancara ada teman kos subjek yang datang dan menyapa subjek serta meminta tolong kepada subjek untuk menjaga sepeda motornya sebentar. Wawancara ini tidak berlangsung lama dikarenakan kondisi sekitar tempat wawancara tidak mendukung untuk dilakukan wawancara dalam waktu yang lama.

CATATAN LAPANGAN SUBJEK 1 WAWANCARA 2

Kode : CL-S1/25-04-13

Malang, 25 April 2013

Susana Malang hari ini sangat cerah. Siang ini peneliti janji dengan subjek untuk bertemu kembali. Sebelumnya peneliti menghubungi subjek melalui SMS untuk menentukan waktu dan tempat wawancara. Akhirnya disepakati kami bertemu pukul 10.30 di depan rektorat. Pada saat itu ketika peneliti tiba di taman depan rektorat, subjek sudah ada bersama temannya. Setelah peneliti menghampiri subjek, temannya pamitan pergi. Suasana di taman rektorat saat itu sedang ramai mahasiswa yang membentuk kelompok-kelompok sendiri bersama teman-teman mereka. Meskipun suasana siang hari saat itu panas, tetapi taman di depan rektorat tetap terasa sejuk karena ada pohon besar dan rindang disana.

Sebelum memulai sesi wawancara, peneliti mengajak subjek mengobrol-obrolan ringan terlebih dahulu. Pada pertemuan yang kedua ini subjek sudah terlihat tidak canggung lagi. Wawancara pun dimulai dengan santai diselingi dengan guyonan. Sesekali terlihat gerakan tangan subjek ketika berbicara. Pada akhir sesi wawancara peneliti sempat mengajak ngobrol sebentar sebelum kita berpisah. Dan sesi wawancara pun diakhiri tidak lama setelah adzan dhuhur.

CATATAN LAPANGAN SUBJEK 1 WAWANCARA 3

Kode : CL-S1/15-06-13

Malang, 15 Juni 2013

Kami bertemu pada hari sabtu malam dikos subjek. Wawancara dilakukan didepan kos subjek yang kebetulan ketika itu jalanan depan kos subjek sepi dan di depan kosnya juga sepi. Sebelum wawancara dimulai kami sempat mengobrol sebentar. Dan ketika proses wawancara agak sedikit terganggu karena terkadang teman kos subjek lewat didepan kami. Ketika akhir wawancara kami sempat mengobrol seputar kegiatan subjek. Subjek mengatakan bahwasanya ia menyesal tidak menonton konser band korea yang baru saja diadakan beberapa hari yang lalu dikarenakan info yang didapatkan subjek kurang. Dan subjek juga mengatakan bahwa kakak perempuannya mendukung sekali ketika subjek ingin menonton konser meskipun orang tua mereka melarang.

CATATAN LAPANGAN SUBJEK 2 WAWANCARA 1

Kode : CL-S2/23-04-13

Malang, 23 April 2013

Awal sebelum pertemuan dengan subjek, terlebih dahulu peneliti mengSMS subjek melalui handphone. Kami sepakat untuk ketemu pukul 14.00 sembari subjek menunggu waktu jeda kuliahnya. Untuk tempatnya kami sepakat di lakukan di depan fakultas politeknik Universitas Brawijaya Malang. Hari ini cuaca Malang cerah sekali, panas matahari menyertai peneliti ketika akan bertemu dengan subjek yang sebelumnya terlebih dahulu peneliti mencari-cari fakultas politeknik UB. Setelah samapai di depan fakultas politeknik UB, peneliti agak lama menunggu subjek datang dikarenakan subjek ada kuis mendadak dari dosennya. Setelah kami bertemu, peneliti meminta subjek untuk mencari tempat yang nyaman untuk wawancara. Tempat pertama yang dituju subjek adalah halaman pinggir jalan tempat parkir sepeda. Karena dirasa suasananya masih ramai dan dianggap bisa mengganggu proses wawancara, akhirnya kami berpindah tempat di parkir mobil depan fakultas politeknik UB. Ada beberapa mobil yang paker pada saat itu. Kami memilih tempat yang agak memojok sedikit agar tidak merasa terganggu. Karena tempat duduk yang kami pilih agak jauh dari jalan umum, jadi agak sepi dan nyaman untuk wawancara. Hanya beberapa mahasiswa saja yang berjalan melewati kami.

Ketika itu subjek masih memakai seragam kuliah karena memang subjek baru saja keluar dari kelas. Subjek mengenakan kaos berkerah berwarna putih dengan jaketnya yang berwarna biru tua dan memakai celana jins biru. Subjek tidak berjilbab, rambutnya hitam sebahu. Subjek welcome sekali dengan kedatangan peneliti. Sebelum memulai sesi wawancara kami mengobrol-ngobrol sebentar dan sekaligus peneliti menjelaskan maksud dari wawancara dan meminta subjek untuk mengisi informed consent. Subjek sempat meminta untuk melihat pedoman wawancara ketika wawancara akan dimulai dan agak terkejut ketika melihat jumlah pertanyaannya. Akan tetapi setelah proses wawancara berlangsung subjek

tidak mengeluh dengan banyaknya pertanyaan karena wawancara yang dilakukan diselingi dengan guyonan. Bahkan subjek menawarkan kepada peneliti mau bertanya apa lagi.

Ketika proses wawancara, subek sangat antusias sekali dengan beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti. Sesekali ia menunjukkan ekspresi menirukan ucapan dan gerakan temannya ketika bercerita kepada peneliti yang membicarakan tentang dirinya. Tak jarang ia menggerakkan tangannya sebagai bahasa tubuh untuk menegaskan dan mengekspresikan apa yang di utarakannya.

CATATAN LAPANGAN SUBJEK 3 WAWANCARA 1

Kode : CL-S3/13-06-13

Malang, 13 Juni 2013

Pada awal sebelum bertemu dengan subjek, terlebih dahulu kami mengadakan kesepakatan untuk bertemu dimana melalui SMS. Setelah beberapa kali SMS, akhirnya kami sepakat untuk bertemu pada hari Kamis malam di kos subjek yang berada di daerah Sumbersari gang 2. Pada saat kami bertemu, subjek menerima dengan welcome. Ketika itu subjek sudah mengenakan pakaian santai dengan kaos hijau lengan pendek dan celana pendek dengan warna senada. Pada saat menemui peneliti di depan kosannya, subjek tidak memakai kerudung.

Peneliti diajak masuk ke kosan subjek tepatnya di ruang tamu kos yang cukup nyaman yang berisi dua kursi tamu panjang dan satu kursi pendek serta meja yang berada ditengahnya. Udara di ruangan juga terasa segar. Sebelum wawancara dimulai, kami sempat mengobrol sebentar. Pada awal sebelum dimulai wawancara, subjek sempat meminta izin untuk mengganti pakaian ketika peneliti menyampaikan bahwasanya wawancara akan direkam. Akan tetapi setelah peneliti mengatakan bahwa hanya audio saja yang direkam bukan video, subjek mengurungkan niatnya.

Wawancara pun dimulai dan ketika proses wawancara berlangsung, subjek terlihat selalu mengusap-usap keningnya dan terkadang memainkan rambutnya. Terkadang ia juga menggaruk-garuk kakinya. Wawancara berlangsung kurang lebih hampir satu jam. Setelah selesai wawancara kami sempat mengobrol sebentar sebelum akhirnya peneliti undur diri karena sudah agak malam.

CATATAN LAPANGAN SUBJEK 3 WAWANCARA 2

Kode : CL-S3/25-06-13

Malang, 25 Juni 2013

Kami bertemu pada hari Selasa malam di kos subjek. Pada saat itu peneliti langsung menuju kos subjek tanpa menunggu subjek untuk keluar ke jalanan. Saat itu peneliti menunggu di depan rumah kos sembari menunggu subjek keluar. Saat itu suasana di kos subjek ada ibu kos dan anak kecilnya berada di teras rumah. Ketika subjek datang, peneliti langsung di ajak masuk ke ruang tamu dan kita melakukan wawancara disana.

Sebelum sesi wawancara dimulai kami sempat mengobrol sebentar terkait kegiatan subjek yang saat ini sedang PKL. Wawancara dimulai seiring mengalirnya pembicaraan kami. Pada akhir wawancara kami sempat mengobrol sebentar terkait kegiatan subjek yang berhubungan dengan penelitian. Subjek sempat bercerita singkat kepada peneliti tentang latar belakang orang tuanya yang sempat belajar agama di pesantren selama 8 tahun.

TRANSKSIP WAWANCARA 1 SUBJEK 1

(trans-W1.S1.01/04/13)

Informan : Nana

Tempat/tgl : Depan kos subjek(sunan kaljaga dalam)/1 April 2013

Pukul : 13.23

Kode	Observasi	Open coding	Axial coding	Selective coding
W1.S1.01	Subjek welcome dengan kedatangan peneliti	P : Siang...Hana kan ya? S : Iya mbak.. P : Dimana ni? Di dalam apa di luar? S : Diluar aja mbak P : Ok....Baru pulang kuliah ta? S : Udah dari tadi mbak..ni baru bangun tidur.. P : Maaf mengganggu lho ya tidur siangnya.. S : Iya nggak apa-apa mbak..		Proses rapport
W1.S1.02	Subjek agak terkejut ketika dikatakan wawancara akan direkam	P : Begini..aku kan lagi ngerjain skripsi temanya itu tentang korea, nah kan kamu suka korea, aku mau tanya-tanya seputar tentang korea ke kamu..bersedia kan ya kalau aku Tanya-tanya ke kamu? S : Iya mbak nggak apa-apa P : Oke, ini direkam ya? S : Haaah direkam mbak?? P : Iya, nggak apa-apa ya? S : Iya wes mbak P : Oke langsung dimulai aja ya.. S : Iya..		Proses raport

W1.S1.03	Sambil menggerak-gerakkan kakinya	P : Dulu kenal koreanya itu pas kapan? Kenal awal korea dan mengerti korea kapan? S : SD. Lha Winter Sonata pas kelas 5.	Awal mengenal korea ketika SD	
W1.S1.04		P : Berarti dari kecil sudah tahu ya? Apa awalnya dulu kok bisa suka? S : Pertama-tamanya ya biasa, habis itu SMP udah mulai suka	Mulai menyukai ketika SMP	
W1.S1.05		P : Owh berarti mulai suka pas SMP tapi kenalnya pas SD. Film pertama yang di tonton apa? S : Winter Sonata	Film pertama yang ditonton subjek adalah winer sonata	
W1.S1.06		P : Di TV? S : Iya		Faktor media elektronik
W1.S1.07	Subjek agak tersipu malu ketika mengatakan artisnya ganteng2	P : Yang disukain dari korea apa aja? Kok bisa suka sama korea? bisa di ceritakan nggak? S : Pertama-tama drama-drama trus kan artisnya ganteng-ganteng, jadinya suka. Habis itu ke lagu-lagunya, kan dulu kan Full House kan pas jaman aku SMP kelas 1 mulai suka sama artisnya yang cowok itu, mulai suka sama lagu-lagunya juga.		Motif menyukai pop korea
W1.S1.08	Mata subjek mengarah ke depan	P : Trus semua jenis film korea suka? S : Nggak semua sih, kadang malah nggak terlalu suka sama film-filmnya, lebih suka ke musik-musiknya.		
W1.S1.09	Tertawa	P : Band-band apa aj yang disukai? S : Banyak..		
W1.S1.10	Subjek mencontohkan ekspresi lebay	P : Kalau untuk ke kehidupan sehari-hari ada pengaruhnya nggak? S : Biasa aja, kan tergantung orangnya. Kalau		

		aku sih nggak sih, nggak sampe haaaaa, ya biasa..		
W1.S1.11	Tertawa	P : Untuk koleksi-koleksi korea gitu baik dari filmnya, musiknya gimana? S : Banyaaak..		
W1.S1.12	Agak berfikir sebentar	P : Suka ngoleksi apa aja? S : Kalau aku sih suka ngoleksi... kaya lagu-lagunya. Lagu-lagu, video-video, habis itu baru film-film, drama-dramanya gitu.		
W1.S1.13		P : Untuk kaya poster-poster gitu? S : Nggak		
W1.S1.14		P : Kalau dari segi pakaian yang dipake gimana? Sekarang kan lagi ngetrend-ngetrendnya korea style gitu, gimana? S : Aku kan nggak terlalu minat dengan mode-mode Korean Style itu sih, jadinya ya wes terserah aku. Kalau misalkan pas kebetulan yang aku beli, yang aku pakai pas Korean Style ya gitu, tapi biasanya nggak.		
W1.S1.15		P : Lingkungan teman sekitarnya gimana?ada yang suka? S : Ya banyak juga yang suka		Faktor lingkungan mendukung
W1.S1.16		P : Cara mendapatkan film-film, video gitu dari mana aja? S : Yaa pertama download. Habis itu kalau misalkan download nggak bisa yaa ngopi, kaya beli kaset video gitu.		
W1.S1.17		P : Di internetkan banyak tuh fans-fans club, ikut nggak? S : Iya, tapi bukan fans club sih, Cuma kaya		

		visual website dari artis-artis trus tak ikutin.		
--	--	--	--	--

TRANSKSIP WAWANCARA 2 SUBJEK 1

(trans-W2.S1.25/04/13)

Informan : Hana

Tempat/tgl : Taman depan rektorat UIN/25 April 2013

Pukul : 11.27

Kode	Observasi	Open coding	Axial coding	Selective coding
W2.S1.01	Tersenyum seperti tidak yakin dengan jawabannya	P : bagaimana pendapat kamu gaya hidup masyarakat sekarang ini? S : eh,,, ya kebanyakan sih sudah kaya,, udah korea,,,korea, Korean style sudah banyak yang masuk. Kaya,,,yah,,pakaian-pakaian yang kaya pakai blazer, itukan korea style. Ya ada yang lain tapi minoritas. Mayoritas,,,mayoritasnya ya ke Korean style. Yang dari,,,ya yang saya lihat.	Gaya hidup masyarakat sekarang sudah seperti Korean style.	Faktor kebudayaan
W2.S1.02	Tersenyum	P : apa yang kamu ketahui tentang korea? S : ya,,,semuanya seh,,,dari mulai lagu, drama, artis-artis, sampe reality-reality shownya, semuanya deh,,, tapi juga bukan cuman kay hiburannya, kaya olahraganya, trus habis itu politik-politiknya, gaya hidupnya,,,ya,,, kalau dilihat dari berita-berita itu,,,ya,,,kaya nggak disini lebih disiplin mestinya, trus habis itu kaya masalah pakaian ya,,,ya kaya gitulah, maksudnya pake hotpan, trus habis itu pakai blazer-blazer.	Subjek tahu tentang korea mulai dari lagu, drama, reality show, dan lain-lain. Mulai dari hiburannya, olahraganya, politi-politiknya hingga ke gaya hidupnya.	Pengaruh kelompok referensi
W2.S1.03		P : menurut kamu seperti apa budaya pop korea itu?	Musik korea menurut subjek untuk popnya	

	Tersenyum malu	S : kalau untuk masalah musik sih, musiknya macem-macem ya,,,kalau untuk popnya sendiri ya lebih ke dance misalnya, trus habis itu kalau untuk dramanya ya, apa ya,,kalau drama lebih terkesan enakan drama korea daripada drama Indonesia kalau menurutku. Untuk gaya hidupnya ya kaya yang ku bilang tadi,,, yang pertama tadi, gaya hidup orang korea itu.	lebih ke dance yang mereka tunjukan. Sedangkan dramanya menurut subjek lebih enak ditonton drama korea daripada drama Indonesia. Sedangkan untuk gaya hidup mereka disiplin.	
W2.S1.04	Menunjuk ke atas kepala agak belakang Tersenyum mklum	P : bagaimana menurut pendapat kamu pengaruhnya terhadap gaya hidup masyarakat sekarang ini? S : kalau mahasiswa di malang apalagi di UIN banyak sih mbak,,,ya kaya pakaiannya itu,,, pakaian,,,pakaianya kaya pake pensil, bukan kaya pensil kaya leging itu, leging itu trus atasannya pake hem panjang yang nutup bokong yang puanjang banget trus besar. Trus disini yang kaya cemol gitu. Itukan model korea toh. Trus habis itu pakai high hils, ya kaya wecis-wecis,,,yang kaya high hils tapi tapi semuanya langsung masuk, haknya penuh nggak cuma dikit. Itu kalau di,,,di,,,aku liat itu dimana-mana mesti ada. Dikelas juga banyak.	Pengaruh korea terhadap gaya hidup terlihat dari pakaian yanag memakai celana pensil, celana legging, hem panjang dan besar, dan wecis	Faktor kebudayaan
W2.S1.05	Tertawa sebelum menjawab	P : apa yang membuat kamu tertarik untuk menyukai korea? S : artisnya, awalnya suka drama, trus artis-artisnya, trus lagu-lagunya. Yaudah habis itu wes lagu-lagunya itu semua, kan ganteng-ganteng artisnya. Pertamanyakan dramanya kan keren	Awal tertarik kareana drama, kemudian artis yang menurut subjek tampan-tampan, setelah itu lagunya dan taekwondo yang	Motif menyukai pop korea yang termasuk faktor internal

		kan, pas yang golongan aku masih SD dulu tu kan keren-keren, habis itu artisnya kan juga ganteng-ganteng. Kan udah ganteng artisnya trus dapet lagu-lagunya. Lagu-lagunya kan nggak cuma dari OST-OST, tapi kan juga dari,,,kaya macem-macem, kaya misalkan album-albumnya gitu. Trus yaudah habis dari itu, dari album-albumnya gitu ya, ke personil-personilnya. Terus habis itu juga,,,kan saya dari dulu juga suka sama taekwondo juga kan, taekwondo kan juga dari korea, aku gak tau dulu kalau dari korea, dulu itu suka aja. Pas udah tahu kalau dari korea jadi makin suka.	awalnya tidak diketahui subjek bahwasanya itu berasal dari korea.	
W2.S1.06		P : jenis-jenis apa saja yang disukai dari pop korea? S : ya dramanya suka, filmnya juga, trus lagu-lagunya juga suka, reality-reality shownya juga lucu kadang-kadang.	Jenis yang disukai diantaranya drama, film, lagu-lagu, dan reality show	Macam-macam yang disukai dari korea
W2.S1.07	Subjek agak kesulitan dalam menyebutkan apa yang ingin di utarakannya Tangan subjek membentuk pola rok	P : kenapa nggak terlalu suka sama fashionnya? S : kan,,,apa ya,,,kan kadang nggak,,dalam apa,,nggak,,,nggak perfect gitu kan,,,nggak semuanya yang berbau-bau Korean style itu bisa cocok sama aku. Kan banyak sih kalau jaman sekarang anak yang gendut tapi pakaiannya kaya gitu-gitu. Maksudnya ya ininya muepres kay model korea style. Kan modelnya begini-begini kan, yang ininya kaya rok-rok nya chibi-chibi itu, yang kembang itu kaya balon, itu kan kalau misalkan buat orang yang gemuk itukan nggak pantes, nah itu nggak suka aku kaya gitu.	Subjek tidak terlalu suka dengan fashion korea dikarenakan tidak semua pakaian korea cocok untuk dia gunakan.	Faktor konsep diri yang dimiliki idividu

W2.S1.08		P : kalau untuk bahan yang sifon kan sekarang udah banyak tuh ya, masa' bggak suka juga? S : nggak terlalu suka, soalnya kan aku kan bukan cewek banget kan mbak, jadinya ya nggak terlalu suka yang model-model kaya gitu. Pngen sebenarnya tapi nggak,,,nggak enak aja dipake. Pernah aku make punya temenku ae nggak enak, nggak suka.	Begitupun juga dengan model yang sekarang sudah mnyediakan busana untuk muslimah subjek tetap tidak terlalu suka karena kepribadiannya yang tomboy.	Faktor konsep diri dan kepribadian
W2.S1.09	Subjek tersenyum Tangan subjek menunjuk daerah paha bagian atas	P : menurut kamu pop korea ada pengaruhnya nggak sama diri kamu? S : ya adalah mestinya mbak. Ya kaya bilang-bilang bahasa-bahasa korea,,,anyo,,,phiane,,,gitu-gitu, habis itu kalau,,,ya kalau fashion,,,fashion kan banyak kan,,,fashion korea kaya yang,,ya,,yang kaya baju-baju hem yang panjang-panjang segini, itu kan juga, kalau aku kan sukakan mbak sama baju-baju yang besar-besar. Jadinya ya biasanya tak pake gitu,,intinya aku nggak pake leging pake jins aja gitu.	Pengaruh pop korea terhadap dirinya terlihat dari bahasanya dan fashion tertentu yang ia gunakan yang cocok dan nyaman dengan dirinya.	Faktor kebudayaan
W2.S1.10	Tersenyum	P : ada perbedaan nggak diri kamu sebelum kenal korea dengan sesudah kenal? S : ya ada mbak,,kalau jaman dulu kan pas aku belum suka korea-korea banget, pas itu kan ya,,apa sih,,,ya biasa gitu lho,,,nggak,,,nggak sampe,, kaya misalkan lagu-lagunya nggak punya, di hpnya nggak punya lagu-lagu gitu, nggak ngerti radio-radio tentang korea-korea, nggak ngerti, yawes sekarang yo,,,sekarang udah taulah, eh ini waktunya ini,,,waktunya ini,,,ini,,,kalau kepribadian sih dulu sih aku emang	Ketika sebelum mengenal korea subjek merupakan orang yang pendiam.	Ada perbedaan dalam diri setelah kenal korea

		pendiem mbak, habis itu,,,kan habis liat film korea itu,,itu kan filmnya dulu itukan nangis-nangisan gitu lho, aku tu nggak suka sama orag yang suka nangis-nangisan gitu lho, aku tu nggak suka sama orang suka nangisan itu nggak suka aku. Habis itu tekad wes,,habis itu,,eh aku sampe nggak mau ah jadi orang pendiem, nggak mau jadi orang lemah, aku pengen jadi orang yang kuat. Yawes akhirnya jadi orang yang bukan,,,bukan kuat sih sebenarnya. Maksudnya beranilah,,,berani tampil ke depan. Ya sekarang lumayanlah nggak kaya dulu.		
W2.S1.11	Tertawa	P : berapa hari sekali mengkonsumsi tayangan korea? S : ya,,,bisa dibilang setiap hari. Kalau berapa jam nggak mesti sih mbak, kadang kan cuma liat drama ya,,,drama cuma 1 episode, nah habis itu ngerjakan apa gitu,,,habis itu kalau misalkan lagi kosong bisa,,,bisa sampe 3 jam 4 jam.	Subjek melihat tayangan korea sehari bisa sampai 3-4 jam	
W2.S1.12		P : bagaimana diri anda ketika sebelum mengenal korea? S : pendiem,,,pendiem banget. Trus habis itu dah pendiem, itu,,anu,,nggak mau apa namanya,,,nggak nangisan tapi aku nggak mau ngapa-ngapain gitu, jadi kalau misalkan ditonjokin sama temenku gitu aku ya diem aja nggak berani ngelawan, nggak nangisan juga.	Sebelum kenal korea subjek merupakan orang yang sangat pendiam, dan tidak berani	
W2.S1.13		P : bagaimana diri kamu setelah kenal korea? S : kalau misalkan ada cowok gitu ya, kan kadang-kadang juga kan ancem-anceman gitu	Setelah mengenal korea subjek lebih berani.	

		kan. Dulu pas jaman SMA itu pernah gitu mbak, di ancem gitu sama cowok. Aku kan juga nggak suka kan sama yang suka ancem-anceman gitu. Sama aku ya tak lade ni kaya,,walaupun aku juga nggak ngerti dulu sama beladiri.		
W2.S1.14	Tertawa	P : nyaman nggak dengan diri kamu yang sekarang? S :ya,,,nyaman	Subjek merasa nyaman dengan dirinya yang menyukai korea	Faktor sikap
W2.S1.15		P : seandainya aku temen kamu yang setiap hari selalu bareng kamu, pengalaman apa yang bisa saya dapat dari kamu? S : eh,,ya pertama-tama paling habis liat-liat lagu-lagunya dulu, habis itu kalau misalkan udah seneng sama lagu-lagunya, sama orang-orangnya, habis itu drama-dramanya, kalau misalkan personil boyband A, dia kan tau lagu-lagunya, tau personil-personilnya, habis itu salah satunya membintangi sebuah film apa gitu, nah filmnya itu aku kasi tahu juga,,”ini lho tak kasi filmnya bagus, ini lho yang main ini,,yang main ini,,” gitu.		
W2.S1.16		P : keluarga mendukung nggak sih kamu suka korea? S : hmmm,,,mendukung-mendukung aja sih. Yang penting nggak ngganggu sampe pelajaran gitu.	Orangtua membiarkan subjek asalkan tidak mengganggu pelajarannya.	Faktor dukungan orang tua
W2.S1.17		P : Menurutmu kamu itu orangnya seperti apa? S : kadang-kadang cerewet. Kalau udah keluar cerewetnya ya,,tet,,tet,,tet,, kalau pas nggak keluar ya, paling ya biasa, rame emang,,ruame,,	Subjek orangnya cerewet	Faktor kepribadian

W1.S.18		P : ada pengaruh positif nggak korea terhadap diri kamu? S : ya ada mestinya. Aku,,aku berusaha untuk disiplin. Aku nggak bilang aku orangnya disiplin. Tapi aku berusaha untuk aku biar disiplin. Trus habis itu yang tepat waktu. Trus kalau bisa itu ya jujur,,,nggak,,,nggak,, ya jangan sampe berbohong. Mereka pantang menyerah dan disiplin itu.	Pengaruh korea terlihat dari subjek berusaha untuk disiplin	Faktor kebudayaan
W2.S1.19	Subjek tersenyum	P : kemaren kita ngobrol-ngobrol itu kan kamu bilang kalau suka liat akun-akunnya artis. Itu yang dilihat apa aja? S : ya kegiatan mereka, entah itu cuman sekedar liat, apa,,,kaya ikut di reality-reality show , habis itu album-albumnya, video-videonya, pokoknya ya kegiatan-kegiatan mereka. Ya meskipun cuma foto-foto, tergantung ada pulsa nggak di HP.	Subyek suka melihat akun-akun artis untuk melihat kegiatan-kegiatan apa saja yang mereka lakukan.	Faktor media elektronik
W2.S1.20		P : punya koleksi apa aja yang korea? S : paling cuma foto-foto, lagu-lagu, drama-dramanya. Kadang-kadang nggak dihapus. Jadinya biasanya tak burn di DVD. Kalau pengen liat lagi ya tak copy. Lagunya ada yang tak burn tapi ada yang belum. Kemarin sempet hilang berapa giga gitu. Video-videonya korea-korea gitu itu banyak banget yang hilang,,,aku rasanya lemes banget mbak. Itu yang belum tak burn masih di laptop.	Koleksi yang dimiliki subjek diantaranya adalah foto-foto artis, lagu-lagu, drama yang di burning ke DVD.	
W2.S1.21		P : ikut club-club nggak? S : club cuma di FB, cuma 1, inspirite, itu ya nama boybandnya invinite, itu nama club	Masuk club lewat facebook.	Faktor media elektronik

		penggemarnya.		
W2.S1.22		P : tau fans club yang dimalang? S : tahu,,kalau untuk gathering-gathering itu aku nggak pernah ikut, mahal soale,,	Tidak pernah ikut gathering karena biaya yang mahal	Faktor ekonomi

TRANSKSIP WAWANCARA 3 SUBJEK 1

(trans-W3.S1.15/06/13)

Informan : Nana

Tempat/tgl : Depan kos subjek(sunan kaljaga dalam)/15 Juni 2013

Pukul : 20.02

Kode	Observasi	Open coding	Axial coding	Selective coding
W3.S1.01		P : apa yang mendorong kamu suka sama korea? S : apa ya,,,gara-gara drama itu mungkin mbak. Winter sonata. Tapi ya nggak terlalu pas dulu itu. Pas yang masih SD itu, sukanya masih sama film-film Taiwan yang meteor garden itu lho,,,nah mulainya itu,,,mulai ngerti banget pas SMP. Trus yaudah akhirnya drama cari-cari, trus cari-cari, akhir-akhirnya kog lama-lama kog seneng sama lagu-lagunya, yawes akhirnya seneng sampe sekarang. Malah kalau dramanya sekarang itu nggak terlalu suka, lebih suka sama lagunya.	Hal yang mendorong subjek menyukai korea adalah karena menonton drama Winter Sonata	Faktor kelompok referensi yang berupa media elektronik
W3.S1.02		P : pandangan kamu terhadap korea itu seperti apa? S : aku menilai korea itu bagus ya,,positiflah. Kalau aku ya, biasanya kalau misalkan belajar gitu ya,,kan spaneng kan nggak enak,,habis itu kalau misalkan,,oh liat-liat apa gitu bentar, yaudah gitu Cuma buat	Subjek menilai positif terhadap korea karena bisa menjadi hiburan disaat suntuk mengerjakan tugas	

		motivasi biar semangat belajar, buat hiburan sebentar. Cuma kalau nggak dengerin musik ya liat-liat video sekali dua kali,,habis itu ya belajar lagi,,biar nggak capek-capek.		
W3.S1.03		P : sikap orang tua terhadap kamu gimana? S : kalau orang tua cenderung otoriter. Ya Cuma saat-saat tertentu ce,,tapi kan senengane suka ngedjust gitu mbak. Kalau misalkan aku tengkar sama temenku, trus sebenarnya orang tua kan nggak tahu siapa yang salah gitu ya. Ormag tuaku tu langsung ngomong “kamu tu salah, nggak boleh gini,,gini,,gini,,”. Sama mbakku juga kaya gitu.		
W3.S1.04	Subjek tertawa ketika berbicara tentang agama yang kentel	P : lingkungan rumah kamu emangnya seperti apa? S : rumahku kan di jombang ya mbak, di daerah Gudo-Blimbing. Meskipun jombang tapi rumahku bukan lingkungan pesantren. Tetapi orang tua basicnya udah agama, jadi kalau ada apa-apa ya agama,,agamanya kentel, tapi anak-anaknya nggak ada yang kentel-kentel. Kemarin konser aja kan dikasi tahu kan. Ya dimarah-marahin, tapi nggak tak dengerin. “twing” gitu aja mbak, masuk telinga kanan keluar telinga kiri, udah biasaa,,lah wong udah terlanjur kok.	Lingkungan rumah subjek merupakan lingkungan desa biasa hanya saja lingkungan keluarga berbasic agama yang kental	Faktor keluarga dan agama.
W3.S1.05		P : sehari-sehari dirumah sama disini kaya gimana?	Dirumah subjek cenderung pendiam	Faktor keluarga

		S : sama aja se,,cuma kalau dirumah aku cenderung ke diem. Kalau disinikan agak-agak rame ya. Kalau dirumah tu ya diem. Soalnya ya sering dimarah-marahin gitu.	karena dirumah sering dimarahi.	
W3.S1.06	Subjek tertawa	P : kalau dirumah sering keluar nggak sama temen-temen? S : ee...ya lumayan sih,,tapi kalau cewek-cewek si nggak masalah, kalau sama cowok-cowok ya nggak boleh. Diketakin aku mbak. Aku sering ndelik-ndelik, tapi ya bukan sama pacar,,		
W3.S1.07		P : kalau temen keluar kamu ada yang seneng korea nggak? S : ada yang suka, ada yang nggak,,kalau disini, malah dulu kan aku ngiranya kan cuma aku yang suka ya, eh pas tahu temen-temen, pas udah deket sama mereka gitu ternyata banyak juga yang suka.	Teman-teman subjek lumayan banyak yang menyukai korea juga	Faktor teman sebaya
W3.S1.08		P : ada kejadian tertentu nggak sih yang bisa buat kamu kog suka sama korea? S : ya,,suka aja. Emang suka aja pertama-pertama. Kalau misalkan music ya, kalau dengerin tiap hari ya lama-lama akhirnya suka.	Tidak ada kejadian tertentu yagn membuat subjek menyukai korea, hanya kebiasaan saja yang membuat ia menyukai korea	Faktor kebiasaan
W3.S1.09		P : gimana respon lingkungan sekitarmu ketika kamu suka korea? S : ada yang nggak suka,,,kaya “ee,,wong-wong ayu ae disenengi”, ya tak jawab aja “sekarepku sih, wong aku yang seneng kog “. Trus dulu kan kaya gitu, trus sekarang kan	Meskipun ada beberapa respon negatif yang ditujukan kepada subjek karena ia menyukai korea, tidak mempengaruhi subjek	Faktor kepribadian

		malah tambah banyak artis-artis korea cowok yang cantik-cantik. Malah tambah banyak yang seneng. Ya kalau misalkan banyak yang nggak suka ya dengerin sendiri. Kalau ada yang minta lagu-lagu ke aku, q bilangnyanya semua laguku lagu korea, tapi kata mereka nggak apa-apa. Tapi kalau misalkan poster sampe sekarang ya tetep dicibirin kaya gitu.	untuk tetep menyukai korea	
W3.S1.10		P : biasanya setiap hari tu bacaan yang kamu baca ap aja? S : artis yang main film, cari biografinya dulu. Itu ku carinya lewat internet, kalau dulu lewat Koran tabloid gitu mbak. Kan pas SMP uda ada tu. Kalau sebelum kenal korea ya biasanya bacaannya cuma kaya masak-masakan gitu.	Subjek biasa mencari biografi artis melalui internet	Faktor media elektronik
W3.S1.11		P : sebenarnya apa sih yang buat kamu bisa suka sama korea? S : kan korea kan artisnya ganteng-ganteng, lah temen-temenku dulu itu jelek-jelek,,suer mbak. Makanya pas liat korea tu :duh seger-segere rek”.	Suka korea karena artisnya yang tampan-tampan	Faktor pengalaman dan pengamatan
W3.S1.12	tertawa	P : kenapa sih kug kamu nggak masuk fans club aja? S : ee,,aku sebenarnya juga pengen. Cuman aku nggak,,,apa ya,,kan kalau ELF kan punyaanya super junior. Itu kan kalau biasanya kalau misalkan nggak ikud acara-acaranya itukan ee,,, “kug nggak ikut? Gini,,,gini,,”	Subjek tidak masuk fansclub karena takut kuliahnya terganggu.	Faktor persepsi yang membuat subjek memandang jika masuk club akan menyita waktu kuliahnya.

		emmm,,kan harus wajib ikut,,nah aku kan nggak suka kaya gitu,,jadinya daripada ntar kalau misalnya lagi ujian trus habis itu lagi ada acara apa gitu, pas kalau mislakan nggak bisa ikut kan ya nggak masalah. Tapi aku tetep kaya misalkan kaya fans page itu ya tetep mengikuti. Tapi kalau kaya untuk jadi membernya ya belum. Soalnya temenku juga kan jadi member ya, ya kay gitu wes mbak. Kan emang anaknya agak-agak sedikit mampu ya. Tapi ya,,, “konser ini wajib ikut..kamu nggak boleh nggak ikut”. Aaaaa jadi kaya beban gitu kan kalau nggak ikut,		
W3.S1.13		P : biasanya kan juga ada nobarnya nggak gitu-gitu aja kan? S : iya sih,,tapi yang apa ya,,,klau kadang-kadang kan kalau mislkan ngefens kan, agak sedikit-sedikit alay kan biasanya. Apalagi kalau sama kaya gitu-gitu. Yaudah kalau misalkan seneng , yaudah nggak apa-apa seneng,,yaudah biasa aja gitu lho mbak,,,kan,,,aduuuuh temenku anak UB itu juga. Esy,, apa namanya,,pas kemaren kan pas sama ke konsernya yang dijakarta kan bareng ya,,itu,,ya Allah mbak,,,iiii sungkan aku,,,issin aku,,,dikit-dikit teriak-teriak heboh gitu, malu aku mbak,,,nggak Cuma pas konser aja gitu, pas disini juga pas lagi kumpulan gitu juga heboh sendiri gitu,,	Subjek tidak terlalu suka dengan orang yang terlalu menyukai korea hingga berlebihan	Faktor konsep dri
W3.S1.14		P : kalau gaya hidupnya sebenarnya kamu	Untuk gaya hidup	Faktor kepribadian

		gimana sih? S : kalau gaya hidup sih aku mesti ituin sama aku sendiri, nyocokin sama diri aku sih mbak, kan yang jamannya baju yang baju langsung celana itu, aku malu, ituku kan besar (menunjuk paha). Kalau pakai pakaian kayak gitu, walaupun misalkan aku pake kerudung itu nggak terlalu suka juga.	korea tidak terlalu pengaruh terhadap subjek karena ia selalu mencocokkan terlebih dahulu dengan dirinya	
W3.S1.15	Subyek tertawa	P : kalau sekolah jilbaban nggak? S : eeeee... diketakin aku mbak lok nggak pake jilbab. Kalo jalan-jalan sih biasa nggak jilbaban, tapi kalo dirumah. Kalo disini sih jilbaban terus. Kalo dirumah kan bebas. Sebenarnya kan juga nggak boleh, tapi kan aku sama mbakku kan, kan sama-sama mbeling, jadinya yawes nggak kerudungan.	Subjek terkadang ketika keluar jalan-jalan tidak memakai jilbab	Faktor keluarga yaitu kakanya yang mendukung subjek untuk tidak berjilbab ketika keluar
W3.S1.16		P : Tapi pengen nggak sih kamu punya baju kayak gitu? S : pengen aslinya mbak, tapi online iku larang-larang. Kalo ngoleksi-ngoleksi nggak parah banget sih, Cuma ngoleksi poster aja. Itu beli yang dimajalah-majalah soalnya kalo yang dijual orang-orang itu biasanya lawas-lawas. Kalo yang dimajalah-majalah itu masih anyar-anyar.	Koleksi yang dipunyai subjek hanya poster yang didapat dengan membeli majalah.	Faktor media
W3.S1.17	Ekspresi kecewa	P : seperti itu kamu tempelin dikamar? S : iya.... Tapi sekarang wis nggak mbak, lah dicopotin sama ibukku, temboknya mau dicat ulang. Tapi posternya dibuang sama	Poster-poster pernah ditempel dikamar, tetapi sudah dilepas	

		ibuku.		
W3.S1.18		P : berarti ibunya agak nggak suka? S : nggak tau wis mbak.... Lek dirumah kalau misalkan malam biasanya kan ada musik-musik korea gitu kan, yang lihat kan aku sama mbakku. Ibukku sama ayahku mesti bengok-bengok. Lek wis ngunu remotnya tak bawa wis sampai acaranya selesai.	Orang tua agak tidak menyukai kesukaan subjek terhadap korea	Faktor keluarga

TRANSKSIP WAWANCARA 1 SUBJEK 2

(trans-W1.S2.23/04/13)

Informan : Cerinda

Tempat/tgl : Parkiran Fakultas Politeknik Unibraw/23 April 2013

Pukul : 14.59

Kode	Observasi	Open coding	Axial coding	Selective coding
W1.S2.01	Subjek terlihat kelelahan sehabis berlari	S : maaf ya mbak kelamaan nunggu P : iya nggak apa-apa		
W1.S2.02		S : aku boleh mikir kan ya mbak P : iya..boleh-boleh		
W1.S2.03	Subjek meringis	P : bagaimana pendapat kamu gaya hidup masyarakat sekarang ini? S : gaya hidup masyarakat sekarang tu kayaknya lebih mudah terpengaruh sama budaya-budaya luar ya..terutama budaya korea. karena kita liat disini banyak e...k-poppers yang mungkin sudah merebak dimana-mana	Gaya hidup masyarakat sekarang lebih mudah terpengaruh budaya luar dan sekarang sudah merebak dimana-mana yang menyukai korea.	Gaya hidup di pengaruhi budaya luar (faktor kebudayaan)
W1.S2.04		P : apa yang kamu ketahui tentang korea? S : aq tau korea tu tau dari...eh terutama itunya sih, lagu-lagunya, drama-dramanya. Kalau sih tau dari dulu dari SD udah tahu. Tapi mulai ngerfreak sama korea itu waktu SMA, karena temen-temen juga udah... apa..suka korea juga. Jadi tau tentang korea dari dramanya dulu, truz lagu-lagunya. Nah setelah itu aku ikut club, clubnya	Mengetahui korea dari SD dan mulai menyukai sekali ketika SMA. Awal tahu korea dari dramanya, kemudian lagu-lagunya. Dan ketika sudah masuk club penggemar subjek lebih	Peran club sangat besar dalam memberikan pengetahuan tentang korea kepada subjek (faktor eksternal kelompok referensi)

	Terlihat berfikir sambil tersenyum	itu lebih memberikan aku... apa...wawasan tentang gaya hidupnya, trus makanannya, trus..trus apa lagi ya,,,trus gaya hidup, makanan, pergaulan disana, trus budaya-budayanya itu aku lebih mengerti.	tahu banyak lagi tentang korea.	
W1.S2.05	Subjek tertawa senang	S : menurut kamu seperti apa budaya pop korea itu? P : budaya pop korea itu apa ya..kayaknya untuk anak muda ya,,,anak remaja mungkin,,,ya idola. Seorang idola yang mungkin dikagumi karena dia memiliki skil-skil dance yang bagus, atau suaranya yang bagus, atau juga wajah yang bagus. Jadi itu lebih,,,lebih apa ya,,, lebih mengembangkan budaya pop korea. lebih dominan kepada anak muda tapi kalau aku lihat orang tuanya temenku juga suka sama dramanya,,,drama korea.	Budaya pop korea lebih dominan untuk anak muda. Yang dimana seorang idola yang dikagumi Karena memiliki skil-skil yang bagus untuk mengembangkan budaya pop korea.	Menurut subjek budaya korea itu budaya yang dimana lebih menonjolkan seorang idola yang rata-rata digemari kaum muda untuk mengembangkan budaya mereka. (faktor eksternal kebudayaan)
W1.S2.06	Sambil tertawa Mata subjek mengarah ke atas berfikir	S : bagaimana menurut pendapat kamu pengaruhnya terhadap gaya hidup masyarakat sekarang ini? P : kalau menurutku gaya hidupnya ke fashionnya,,,ya itu lebih banyak mencontoh korea seperti,,,apa,,,seperti bajunya banyak yang rajutan. Kalau menurutku itu dari korea banget. Trus kalau gaya hidup yang laen-laennya,,,apa ya,,,eh mungkin kalau menurutku sih bahasanya ya sedikit ngesleng-ngesleng bahasa korea gitu, ngikut-ngikut, trus apa lagi ya gaya hidup,,,kalau yang baik-baik sih belum di,,,apa sih,,,belum diserap sama orang Indonesia sih kaya disiplin	Fashion lebih banyak mencontoh korea seperti pakaian rajutan, kemudian bahasa yang biasanya agak diselip-selipkan bahasa korea ketika berbicara. Kemudian untuk gaya hidup yang positifnya seperti didiplin waktu belum diserap oleh masyarakat Indonesia.	Pengaruh korea terhadap masyarakat Indonesia terlihat dari fashion dan gaya berbicara yang agak ke koreaan. Dan untuk pengaruh baik lainnya belum terlihat seperti disiplin waktu. (faktor kebudayaan)

		waktu, itu orang korea disiplin waktunya itu banget. Nah kalau di,,,apa,,,di Indonesia itu masih gak bisa disiplin waktunya.		
W1.S2.07	Subjek terlihat antusias untuk menjawab Subjek menirukan omongannya ketika mengejek temannya Subjek tertawa	S : bisa cerita nggak bagaimana awalnya tertarik dengan pop korea? P : ceritanya eh,,,ceritanya itu dulu kan aku sempat mengejek temenku yang ngefreak banget sampe tau-tau nama-namanya,,,”kalian itu apa sih,,,apa sih,,,”nah trus lama-kelamaan itu waktu SMP sih,,,trus waktu SMA itu kelas 2 itu temenku sendiri, sahabatku sendiri tiba-tiba suka korea gitu lho,,,trus dia,,,akhirnya karena ya,,,kan karena kita memiliki,,,eh,,,tidak memiliki pacar ya mbak,,,jadi,,,jadi kesibukan itu pasti bareng trus, kemana-kemana bareng trus, akhirnya temenku tu bilang ayo ada club gitu, trus akhirnya,,,aku korea itu sedikit sih, Cuma drama kaya running man gitu, tapi karena temenku itu,, apa,,,ngajakin ke club dan clubnya itu benar-bener korea banget akhirnya dari situ suka banget sama korea.	Awalnya ketika SMP tidak menyukai dan sempat mengejek temannya yang menyukai korea. ketika SMA karena tidak mempunyai pacar dan selalu bersama temannya yang menyukai korea, jadi akhirnya subjek menyukai korea.	Pengaruh teman sangat besar dalam proses subyek menyukai korea (faktor pergaulan)
W1.S2.08		S : berarti awal tahu korea dari teman? P : iya dari temen, dari temen yang sama-sama tidak memiliki kesibukan S : tapi sebenarnya suka banget nggak sih sama korea? P : suka..karena mungkin kalau dulu awalnya kan suka k-pop, suka apa,,,lagu-lagu, dramanya doang kan. Tapi kalau sekarang karena sudah ngerti korea itu kaya gimana ya,,,sama sukanya kaya	Awal-awal suka hanya lagu dan dramanya saja, tapi karena sudah di club jadi juga suka budayanya yang bagus, dan cara hidup mereka.	Peran club dalam memperkenalkan budaya korea kepada subjek.(faktor eksternal kel referensi)

		budayanya yang bagus,,trus cara hidupnya mereka seperti apa, itu,,itu aku lebih suka.		
W1.S2.09		S : apa yang membuat kamu tertarik untuk menyukai korea? P : itu,,terutama laki-lakinya. Idolanya, trus dramanya, kalau makanan sih nggak begitu, kalau,,trus gaya hidup mereka yang disiplin waktu itu bener-bener harus dicontoh,,tapi bagaimana mencontohnya itu,,susah banget	Yang membuat subjek tertarik dengan korea karena laki-lakinya, idolanya, dramanya, dan gaya hidupnya yang disiplin. Untuk makanan subjek tidak terlalu tertarik.	Tertarik dengan korea karena artis laki-laki yang tampan, dramanya yang bagus, dan gaya hidup yang disiplin.(faktor internal motif)
W1.S2.10	Sambil tertawa Ketika berbicara subjek sambil	S : kira-kira udah pernah teraplikasi tidak ke kehidupan? P : udah sih,,waktu itu,,di club kan,,di club korea itu,,anu guruku kan native langsung dari orang korea. jadi dia itu pertamanya sih nggak apa-apa mentolerir itu apa namanya,,oh nggak apa-apa,,karena mahasiswa Indonesia sering telat ya nggak apa-apa,,gtu,,tapi karena,,karena apa namanya,,Karena lama-kelamaan mungkin dia udah mangkel gitu ya, trus akhirnya dia itu marah-marah dan bikin peraturan yang pokoknya gitu nggak boleh telat dan kalau misalkan jam 4 ya jam 4 itu. Trus kebersihannya juga, mereka kemana-kemana itu,,apa,,selalu menjaga kebersihan gitu,,trus disana itu apa ya,,air minum aja disana gratis mbak, disni,,bayar,,seperti itu,,kaya gitu,,trus lebih menjaga kesehatan, trus lebih menjaga kesehatan kaya hal kecilah, gigi mungkin. Dia mau tidur sikat gigi, gimanapun caranya sikat gigi. Kan	Di club, gurunya diambil langsung dari korea dan ketika awal-awal mengajar memaklumi keterlambatan mahasiswa Indonesia, tapi setelah lama-kelamaan dia capek selalu mentolerir keterlambatan jadi akhirnya dia membuat peraturan yang dimana tidak boleh telat lagi. Di korea air minum gratis, tidak seperti disni, orang sana lebih menjaga kesehatan, sebelum tidur harus sikat gigi.	Adanya faktor pengalaman dan pengamatan yang menyebabkan gaya hidup korea teraplikasi ke kehidupan subjek.

	menggerak-gerakannya tangannya	kalau orang Indonesia kan males banget gitu,,,makanya orang korea putih-putih		
W1.S2.11	Sambil menirukan omongan temannya disertai dengan gerakan tangan Subjek tertlihat antusias sekali Subjek tertawa	S : lingkungan sekitar kamu seperti apa? P : karena,,,kalau misalkan,,,akau memiliki 2 lingkungan berbeda mbak. Kalau dilingkungan kuliah ini temenku yang suka korea mungkin bisa dibilang aku yang paling freak. Jadi anak-anak itu,,,”ih kamu ngapain kaya gitu-gitu”,,,trus ya ada yang suka cuman ya biasa,,,nggak,,,nggak,,,mungkin nggak se ngefreak aku. Tapi aku kalau dilingkungan clubku, itu mungkin aku yang nggak terlalu ngefreak. Jadi,,jadi gimana ya,,,kalau misalkan di kuliah aku juga harus bisa konsennya ke kuliah gitu lho mbak. Temen-temenku juga nggak terlalu,,,apa,,,nggak terlalau suka mungkin kalau aku suka,,,suka korea. ketika sama club aku enjoy. Tapi kalau disini mungkin hanya itu...penyebar virus korea.	Subjek memiliki 2 lingkungan yang berbeda. kalau dilingkungan kuliah diantara teman-temannya bisa dikatakan subyek yang paling menyukai korea dan biasanya di ejek teman-temannya. Akan tetapi di club subjek termasuk orang yang biasa dalam menyukai korea. bisa dikatakan dalam batas wajar dalam menyukai korea.	Lingkungan dimana subjek berada mempengaruhi subjek dalam menyukai korea. (fantor eks lingkungan kel referensi)
W1.S2.12		S : jenis-jenis apa saja yang disukai dari pop korea? P : oya sih,,,suka filmnya, suka entertainmentnya, trus disana itu lebih memperhatikan idolanya gitu,,,maksudnya pemerintah sana itu lebih,,,aku bakal memberikan modal yang besar-besaran untuk memberikan, memunculkan idola-idola yang bagus. Nah itu aku salut banget sama yang namanya pemerintah untuk memajukan industri dia.	Subjek menyukai filmnya, entertainmentnya yang dimana disana lebih memperhatikan idolanya dan akan memberikan modal yang besar untuk memajukan industri mereka	jenis dari korea yang di sukai subjek diantaranya film dan entertainment.

W1.S2.13	Subyek tertawa	S : menurut kamu pop korea ada pengaruhnya nggak sama diri kamu? P : kalau apa ya,,,mungkin kalau untuk itu,,nggak ada mbak,,,yah,,,sekedar kalau misalkan lagi suntuk gitu, itu pasti ada running man nya mbak, trus lagu-lagunya juga untuk mengisi waktu luang biasanya nonton-nonton drama sampe habis,,,wes drama apa aj itu mbak, kalau aku lebih suka ke fashionnya mungkin. fashion mereka casual tapi keliatan bagus gitu, mungkin aku kayaknya hari apa gitu,,,hari apa kalau misalkan lagi mood ya mengikuti fashion mereka mbak. Kalau lagi mood aja mbak. Kalau bahasa iy sih, kalau misalkan ke temen ya,,,eh,,,waktu kemaren ada tamu bisa atau tidak bisa kan kita harus ngomong bahasa korea karena tamunya nggak bisa baahasa inggris, jadi akhirnya setiap hari kedengarannya bahasa korea trus. Nah setelah saya ke kampus, itu rasanya,,,mau ngomong bahasa korea trus,,,tapi ya mau gimana lagi. Bahasanya juga terpengaruh, kalau di kampus biasa aja bahasanya. Kalau di club bener-bener korea banget mbak, karena temen-temennya.	Ketika suntuk biasanya subyek melihat reality show running man dan lagu-lagu korea ketika mengisi waktu luang. Terkadang menonton 1 drama sampai habis. Subjek lebih menyukai fashion mereka yang casual akan tetapi tetap terlihat bagus. Terkadang subjek memakai pakaian mereka ketika lagi mood. Untuk bahasa subjek sempat terus-terusan ingin berbicara bahasa korea karena waktu itu kedatangan tamu dari korea dan tamunya tidak bisa berbahasa inggris, jadi harus memakai bahasa korea.	Pengaruh pop korea terhadap subjek terlihat dari ketika mengisi waktu luang subjek menonton drama dan mendengarkan lagu korea. dan terkadang memakai pakaian mode korea dan bahasa yang terkadang ketika berbicara keceplosan bahasa korea. (faktor kebudayaan)
W1.S2.14	tertawa	P : ada perbedaan nggak diri kamu sebelum kenal korea dengan sesudah kenal? S : ada sih,,apa ya,,,lebih ceria mbak, lebih sibuk mbak,,,lebih sibuk,sibuk lihat drama, sibuk untuk mempelajari bahasa itu ya,,,tapi karena mungkin,,,apa ya,,,karena mungkin seneng jadi	Ketika setelah mengenal korea subjek lebih ceria dan lebih sibuk.	Ada perbedaan dalam diri subjek setelah mengenal korea.

		akhirnya gak merasa sibuk atau nggak merasa terbebani gitu mbak.		
W1.S2.15		P : berapa hari sekali mengkonsumsi tayangan korea? S : setiap hari mbak,,,kalau misalkan sekedar reality show running man 2 jam, tapi kalau drama mungkin,,,kan pulang kuliah biasanya jam 9an. Jam 9 sampe jam 12 ya nonton drama, atau nggak ya kalau ada waktu luang, pokoknya paling lama 1 hari mungkin 5 jam.	Setiap hari melihat tayangan korea. biasanya reality show running man 2 jam dan menonton drama sehabis pulang kuliah dari jam 9-12. Paling lama sehari 5 jam menonton tayangan korea.	Mengkonsumsi tayangan korea tiap hari. Paling lama 5 jam dalam sehari.
W1.S2.16	Ekspresi subjek seperti teringat sesuatu	P : bagaimana diri anda ketika sebelum mengenal korea? S : kalau,,,aku sebelum kenal korea mungkin,,,apa ya,,,e nggak ada kesibukan sih, maksudnya biasa-biasa aja,,,nggak freak si, tapi karena mungkin sudah ada korea jadi sibuk mbak. Kayanya perbedaannya gitu aja. Kalau kepribadian sih tetep,,,tetep kaya dulu nggak berubah. Yang berubah mungkin wawasan, yang mungkin bertambah trus bahasa itu juga bertambah. Kalau kepribadian sih nggak. Oh,,,lebih anu..lebih itu mbak,,,lebih menjaga kesehatan, lebih memperhatikan,,,pokoknya gaya hidupnya di korea yang baik untuk ditiru aku niru mbak. Maksudnya yang sering sikat gigi, trus sering menjaga kebersihan dimanapun mereka berada,,,trus kalau misalkan diberi orang harus berterimakasih yang bener-bener tulus kaya gitu tak contoh mbak.	Ketika sebelum mengenal korea subjek belum memiliki kesibukan, tidak ada perubahan dalam diri subjek, hanya wawasan yang bertambah dan gaya hidup yang menurut subjek baik untuk ditiru seperti menjaga kesehatan, menyikat gigi sebelum tidur, dan mengucapkan berterimakasih dengan hati yang tulus.	Tidak ada perubahan dalam diri subjek ketika sesudah mengenal korea. yang berubah hanya wawasan dan gaya hidup.

W1.S2.17	Menirukan ekspresi temennya dengan mimik muka dan gerakan tangan Subjek tertawa	P : nyaman nggak dengan diri kamu yang sekarang? S : kalau karena sekarang musim-musimnya korea ya mbak, nyaman sih mbak. Jadi lebih ngerti,,apa ya,,perkembangan zaman gitu lho kan. Kan kita tau kalau disini lagi wabahnya korea, jadi lebih,,eh aku udah ngerti lho daripada yang laennya,,kaya gitu lho mbak. Ngertinya kaya gitu. Tapi mungkin kalau di lingkungan kampus apalagi di lingkungan kuliah aku nggak nyaman karena,,,”anu itu,,tu,,itu anak korea,,anak korea,,anak penyuka korea,,anak penyuka korea,,” jadi kayaknya mereka mengucilkanku. Tapi yawes tidak apa-apa	Disisi lain subjek nyaman dengan dirinya yang menyukai korea, tetapi disisi lain ketika di kampus subjek tidak merasa nyaman.	(faktor konsep diri dan harapan sosial tentang identitas diri)
W1.S.18		P : seandainya aku temen kamu yang setiap hari selalu bareng kamu, pengalaman apa yang bisa saya dapat dari kamu? S : jadi kalau misalkan ada tamu-tamu mbak ya dari korea. Mungkin aku kan anaknya suka cerita mbak ya, jadi kalau misalkan ada apapun itu mesti aku cerita ke temenku, nah apalagi kemaren ada tamu-tamu dari korea, mulai dari jemput dari bandara juanda sampe mengantarkan pulang ke bandara juanda itu aku ceritain dan pasti aku bakal apa namanya,,memberikan ,,apa,,menceritakan ke mbak itu semuanya mbak,,jadi kaya oh ternyata orang korea itu kaya gini, ternyata orang korea itu seperti ini,,gitu lho,,		
W1.S2.19		P : keluarga mendukung nggak sih kamu suka	Orang tua kurang	Faktor dukungan orang

		korea? S : sebenarnya keluargaku nggak mendukung banget,,,karena,,,kalau jepang it's ok, orang berpikiran seperti itu. Kalau inggris it's ok. Tapi kamu freak korea,,kamu tahu sendiri kan korea seperti apa, korea hanya sebentar, ya karena idolanya seperti itu, korea juga mau perang. Selalu orang tua itu bilang seperti itu, trus kalau misalkan kamu mau ke korea nanti korea perang kamu tu mau kemana,,,seperti itu. Orang tuaku tu bilang trus apa gunanya. Kalau misalkan suka sih nggak apa-apa, suka aja tapi jangan terlalu freak yang kaya,,,orang tua kan pasti udah liat,,,kaya konser super junior yang ada di t tu kan pasti ada sampe,,,huaaaaa,sampe nangis-nangis gitu, aku nggak sampe kaya gitu mbak, tapi orang tua tu berfikiran,, kamu seperti itu ya,,kamu kaya gitu,,. Jadi aku les,,,les ini akhirnya juga nggak,,apa,,nggak ngasi tahu orang tua karena nggak bolehkan,,udah nggak boleh,,jadi,,,kamu lebih milih kuliah atau les korea,,seperti itu mbak,,,tapi aku yaa trus aja mbak, kalau sudah tua nanti,,kenapa aku dulu mengikuti orang tua trus pengalamanku jadi berkurang, jadi seperti kaya gitu mbak.	mendukung subjek tua menyukai korea	
W1.S2.20		P : Pernah punya pengalaman apa tentang korea? S : kalau aku sih tamu,,,waktu tamu kemaren itu mbak, tamu kemaren itu jadi lebih banyak tahu tentang korea dan lebih mengerti,,lebih dekat dengan orang korea gitu lho mbak. Jadi mereka	Pengalaman yang didapat subjek tentang korea ketika ada tamu korea datang ke Indonesia. Hal yang	Faktor pengalaman dan pengamatan

	Sambil tertawa	itu seperti pa, trus gaya hidup nya seperti apa itu jadi lebih ngerti dan mungkin aku bisa menyontoh yang baik dan yang buruk nggak tak contoh gitu. Kaya konser dijakarta nggak sih. Temenku tu, temen deketku ya yang mengajak aku buat masuk club itu sampe,,,kan aku kerja,,,kerja part time kan juga disitu. Dia juga kerja disitu. Sampe gajiku tu diambil,,, dan nggak bilang ke aku, maksudnya ya untuk ke,,,ini untuk konser. Karena aku iya,,iya,,,gitu kan akhirnya, tapi aku mikirnya buat apa nonton konser gitu lho. Tapi aku juga disisi lain mikir, ini juga sekali seumur hidup. Maksudnya pengen juga sih. Tapi ya kaya gitu mbak, masih mikir-mikir dulu lah, kalau ada uang ja jalan, kalau enggak ya nggak mbak. Kalaau sekedar itu pernah sih kaya kumpul-kumpul hallyu, itu sering. Tempatnya biasanya di,,,dulu di sakri trus kadang di MOG. Tempatnya pindah-pindah.	didapatkannya adalah ia lebih banyak tahu tentang korea, lebih jauh mengerti gaya hidup mereka seperti apa dan mencontoh yang baik-baik dari mereka.	
W1.S2.21		P : kegiatan di hallyu itu apa aj? S : anu,,dance cover, apa,,,kaya meniru dancenya idola gitu,,,kan ngersa waaah yang ngedance itu,,jadi teriak-teriak seperti kaya gitu tu biasa kan mbak anak ababil toh mbak, anak SMP, anak SMA, SMP kelas 1, kelas 2, SMA kelas 1 yang kan fans girlingnya sampe waaah kaya gitu kan. Itukan pantesnya tu apa namanya,,,anak-anak kaya gitu, kalau seumuranku mungkin lebih ke bahasanya, jadi agak malu-malu sedikit gitu mbak. Tapi temen-temenku masih ada yang	Terkadang subjek mengikuti hallyu yang diadakan di sekitar malang.	Faktor kebudayaan yaitu berupa kebiasaan yang dilakukan para penggemar korea meniru gaya korea.

	Subjek tertawa	seperti itu. Aku kadang berpikiran seperti itu mbak, 2 hal itu ya, kadang kalau udah kadung sadar gitu, nggak ah udah,,buat apa nangis-nangis kaya gitu, karena temen itu mbak. Setan itu teman-teman.		
W1.S2.22		P : Menurutmu kamu itu orangnya seperti apa? S : kalau aku sih, aku tuh jujur mbak gampang terpegaruh. Jadi apalagi kaya korea ini, jadi temenku itu yang bener-bener pinter mempengaruhi. Akhirnya ya,,apa namanya,, terpengaruhlah gitu,,kaya gitu,,jadi itu apa namanya,,ikut-ikutan gitu, sering ikut-ikutan gitu sih mbak. Jadi kesana it's ok, kesini it's ok. Gitu mbak.	Menurut subjek ia merupakan anak yang gampang terpengaruh teman	Faktor kepribadian
W1.S2.23		P : kerja di toko korea itu gimana? Kerja disana karena suka korea apa karena hal lain? S : nggak sih, itu dulu anu mbak,,apa,, dulu itu temenku mbak, temenku yang ngajak ke club itu apa namanya,,tau eh disini ada lho yang ngopi 1000 anu pergiga, kaya gitu, fil-film, drama-drama. Karena dia sering kesitu dan mbaknya yang punya itu pegawainya lagi keluar, maksute lagi mengundurkan diri trus akhirnya kekurangan pegawai. Akhirnya meminta temenku, nah akhirnya temenku kan kerja disitu, nah setelah kerja disitu dia,,apa namanya,, pas waktu itu 1 bulan aku libur mbak, trus pengen,,pengen,,apa namanya,,aku pengen kerja. Soalnya kan dulu dari SMP aku kan ngelesin, nah pas waktu liburan sebulan itu kan aku nggak ngelesin kan, jadi kaya	Subjek kerja di toko korea berawal dari Karena ketika liburan ia menganggur dan akhirnya mencoba untuk melamar pekerjaan di toko tersebut. Jadi ia bekerja di toko korea bukan karena ia menyukai korea, tapi karena ia ingin mengisi waktu luangnya.	Faktor waktu luang dan teman sebaya

		kalau nggak ngapa-ngapain, kalau nganggur itu,,nggak enak gitu lho,,trus akhirnya temenku,,wes mintako kerja ke mbak itu aja lho,,jadi bukan karena korea mbak, jadi karena temenku bilang kita kan enak kerja bareng, gitu,,akhirnya ditawarkan, nah setelah kerja disitu udah sampe lupa waktu mbak, Karena tau sendirilah kalau kerja sesuai dengan keinginan hati, itu lebih akan lupa waktu daripada nggak sesuai hati.		
--	--	---	--	--

TRANSKSIP WAWANCARA 1 SUBJEK 3

(trans-W1.S3.13/06/13)

Informan : Nina

Tempat/tgl : Kos subjek(Sumbersari gang II)/13 Juni 2013

Pukul : 20.49

Kode	Observasi	Open coding	Axial coding	Selective coding
W1.S3.01		P : bagaimana menurut kamu tentang gaya hidup masyarakat sekarang? S : gaya hidup masyarakat sekarang,,,,, opo yooo,,, lek menurutku sih terlalu banyak konformitas. sekarang kan bedanya konformitas sama imitasi beda kan ya,, kalau imitasi kan langsung meniru, kalau konformitas perlahan-lahan niru. Style-nya anak-anak kan beda-beda sekarang, kayak hijabers, kayak gitu suka gitu banyaklah yang berubah.	Gaya hidup masyarakat sekarang terlalu banyak konformitas	Faktor pengaruh kebudayaan
W1.S3.02	Tertawa	P : apa yang kamu ketahui tentang korea? S : korea,,, korea itu Negara mbak. Negara asia yang terkenal dengan boyband dan girlbandnya. Terus adatnya disana ketat sekali tapi beda sama peraturan USA. USA negaranya agak demokratis. Disana itu sistemnya kerajaan kayak Brunei. Sistemnya itu kurang lebih kayak Brunei gitu looh.	Korea adalah Negara yang menganut system kerajaan	
W1.S3.03		P : menurut kamu korea itu seperti apa?	Pop korea terkenal	

		S : Pop korea... seperti apa ya,,, ya,,, korea terkenal sama K-Popnya, Boy Bandnya.	dengan K-pop dan Boybandnya	
W1.S3.04		P : bagaimana menurut kamu pengaruh Pop Korea terhadap gaya hidup masyarakat sekarang ini? S : nek pengamatanku ya,,, K-Pop itu banyak yang niru K-Pop sih, tapi tahun 2011 sama 2012 marak kan Indonesia banyak niru K-Pop tapi nggak tahu hasilnya kayak apa. Tapi nggak suka. Wes ketok banget lek imitasi Indonesia iku. Imitasi banget. Mulai dari boyband dan girlbandnya, alat-alat kosmetiknya juga.	Banyak yang meniru pop korea mulai dari boydand dan girlbandnya	Pengaruh pop Korea
W1.S3.05		P : kalau pengaruhnya sama mahasiswa gimana? S : kalau terhadap mahasiswa,,,aku lihat temen-temenku tu kan ngefensnya udah dari dulu. Mereka itu ada bentuknya gitu lho mbak. Misal nonton konser trus beli barang-barang yang emang opo,,,harganya itu diluar batas uang saku mahasiswa.	Pengaruh korea terhadap mahasiswa terlihat dari mereka menonton konser dan membeli barang yang diluar batas uang saku	Faktor lingkungan
W1.S3.06	Tertawa	P : temen-temenmu seperti itu pengaruh nggak sih sama kamu? S : ya ngaruh,,,aku ket SMA ngoleksi sembarang kalir. Tapi nek masuk club aku ket kuliah ini. Diajak temenku. Lulus SMA diajak temenku ke clubnya anak UB itu. Kalau ada korea masuk itu,,,pengaruhnya banyak mbak. Aku maleh ngoleksi-ngoleksi barang-barang wes nggak karuan,,	Sikap teman-temannya terhadap korea memberikan pengaruh kepada subjek	Faktor pengaruh teman
W1.S3.07		P : emangnya pas SMA belum ada link atau	Ketika SMA sudah	

		gimana kog masuk clubnya baru pas kuliah? S : SMA ya sekedar suka,,,ngono ae,,tapi ya nggak fans banget kaya sak iki,,tapi udah mulai ngoleksi barang-barang, ket awal SMA.	mulai suka dan mulai mengoleksi barang-barang.	
W1.S3.08		P : gimana sih emangnya cerita awalnya kog bisa seneng korea? S : pertamae cakep-cakep,,trus ya,,adate ndek kono iku sopan-sopan. Senenge lek nontok pertama iku film-film iku mbak. Trus ngoleksi-ngoleksi film, tuku DVD. Keterusan tuku DVD trus, tapi seng bajakan, seng asli aku cuma punya dua. Tapi dirumah koleksiku sekarang iku,,tau awal korea itu dari nonton film dari video jamannya devil beside you, nah videonya itu aku dapet dari temenku. Itu kan dulunya film Taiwan. Nah slah satu pemain yang di film itu tu yang aku suka ternyata orang korea. ya mulai dari itu ngefens.	Suka dengan korea dikarenakan artisnya yang tampan dan adat mereka yang sopan.	Alasan menyukai pop korea/ motif yang termasuk faktor eksternal
W1.S3.09	Tertawa	P : apa sih emangnya yang buat kamu tertarik sama korea? S : seneng ae mbak,, opo yo,, ya seneng,, seneng mbak,,mboh mbak,,,suka artisnya,,trus unik,,lakon mereka iku unik, beda,,	Meyukai korea dikarenakan artisnya dan acting mereka yang bagus	Faktor eksternal kebudayaan yang disajikan korea
W1.S3.10		P : ada satu hal nggak sih yang bisa buat kamu jadi suka sama korea? S : opo yo,,seng paling tertarik iku soale,,opo yo, kalo film iku dramanya itu beda ambek	Selain karena artisnya film drama yang mereka sajikan berbeda dengan yang ada di	Faktor eksternal kebudayaan yang disajikan korea

		drama-drama seng ndok film-film ndok korea iku. Kalau lagu, lagunya kalau diterjemahkan itu artinya lebih menyentuh. Nadanya itu lebih enak disana. Trus lek di translate artinya lebih menyentuh.	Indonesia, begitupun juga dengan lagu-lagunya.	
W1.S3.11	Tertawa	P : suka jenis apa aj dari korea? S : lagunya, trus artisnya, trus opo maneh yo,,,bingung aku,,uakeh mbak,,		Jenis budaya pop korea yang disukai
W1.S3.12		P : pop korea ada pengaruhnya nggak sih sama kamu? S : lek dengerin lagu iku kadang bikin suasana hepi,,kadang nek lagi mood dengerin lagu korea,,ya korea iku enak bikin suasana happy. Trus nek drama kalau lagi sedih aku iku sering nonton drama seng melo-melow ngunu iku. Aku kadang cari di rental K-shop. Iku ada disini ada, deketnya sardo ada, trus di suhat, trus ndek singosari,,,banyak wes langggananku.	Pengaruh dari pop korea adalah ketika mendengarkan lagu-lagu korea subjek merasa senang.	Faktor media elektronik
W1.S3.13		P : pengaruhnya seperti apa? S : opo ya mbak yo,,,adat. Lok adat nggak bisa niru aku. Tapi kalau sehari-hari dengerin lagu ya enak ae. Kalau bahasa ya sering sih mbak,,,kadang dilokno arek-arek gitu mbak,,,arek aneh katanya. Lok fashion nggggak. Biasa. Tapi aku punya koleksi baju jas, sweater yang ada bulu-bulunya gitu, habis itu topi,,, lebih banyak asesoris sih mbak. Lek belinya online. Ngumpuln tok iki aku, nggak pernah dipake. Kalo alat-alat	Pengaruh lainnya yaitu bahasa mereka yang terkadang ditirukan subjek, koleksi fashion dan asesoris.	Faktor lingkungan

		stiker, lightstic, baner punya juga aku.		
W1.S3.14		P : kenapa kog nggak dipake? S : emang nggak mau make,,,wong aku udah beli itu yaudah,,udah puas, udah selesai.	Subjek sudah puas hanya dengan mengkoleksi dan tidak memakainya.	faktor konsep diri/ kepribadian
W1.S3.15		P : ada perbedaan nggak sih di diri kamu sebelum kenal sama sesudah kenal korea? S : nggak ngerti yo aku bedane,,,bedanya opo yo,,,yawes, wes ketok bedalah mbak,,,temenku lek tanya film korea ya,,,carinya pasti Nina,,lek pengen ngunu-ngunu yo nang Nina arek-arek	Perbedaan setelah menyukai pop korea menjadi icon bagi temannya yang mencari film	Komponen pembentuk identitas
W1.S3.16		P : dalam sehari biasanya berapa jam nonton tayangan korea? S : lek film tergantung,,tapi aku mesti update kog. Pokoknya dua kali sehari iku nonton film korea. mboh ya,,mesti ada film baru gitu ya, kan dari temenku. Kalau lagi free sehari iku mesti nonton film. Nek video-video jarang. Nek bosan ngerjain tugas ya ndelok video-vidoe ngunu.	Selalu update film korea terbaru setiap dua hari sekali	Gaya hidup mengkonsumsi tayangan korea
W1.S3.17		P : orang tua mendukung nggak sih dengan kesukaan kamu ni? S : orang tua nggak tahu aku suka korea. orang tuaku iki,,,tipenya,,, tipenya itu opo yo,,,abahku iki otoriter, sembarang-sembarang diatur abah, pulang kapan, ngene kapan, kuliah ambil jurusan gini,,gini,, di atur abah. Tapi kalau opo,,,iki nggak,,nggak berhubungan sama k-pop, tapi nek abah, ibu	Orangtua otoriter, tidak tahu kala subjek suka dengan korea.	Pola asuh orang tua

		otoriter dari aku kecil.		
W1.S3.18	Subjek tertawa	P : pas kamu SMA kan udah suka korea tu ya, orang tua tahu nggak sih? S : nggak ngerti, tapi ngerti nek aku tuku kelambi-kelambi aneh-aneh iku ngerti. Nggak dilarang, cuma ditanya, “tuku ndek ndi?, online, oh yawes”. Mek ngunu tok, tapi mboh maneh lek tuku DVD-DVD. DVDne kan emang tak simpen mbak ndek lemariku dikamar. Dulu itu tak jualin,,, tak jualin onlinese,,dulu itu,,opo,,tak jual online, habis beli tak pinjemin online,,, lewat online, trus ternyata jarene temenku ,,opo,, kamu kayak’e rugi deh soalae nelat, arek-arek mbalekno telat. Biasane ka lima hari se,, lima hari iku 3000 se,, telat kadang tujuh hari gitu,,, mending daripada hilang koleksimu, nggak usah,,yawes nggak usah, trus yawes aku jual asesoris, dulu itu gantungan kunci akeh aku mbak. Tapi online, tetep online. Sama temenku nggak usah ngedol ngunu ae nin, mending di koleksi. Ngunu gak onok seng dkung she pertamae, Cuma pacarku tok. Trus yawes dy nggak mau tak leren, tak koleksi ae sampe sak iki, pokoke seneng.	Subjek sering membeli barang-barang korea tanpa sepengetahuan orang tua. Pernah menjual koleksi yang dimilikinya karena sudah terlalu banyak.	Faktor media elektronik
W1.S3.19		P : masuk club ketika awal kuliah itu sebelumnya udah tahu apa blum kalau di malang ini ada fansclub gitu? S : iya,,aku SMA iki kan iku,,, SMA iki wes	Awal masuk club penggemar ketika awal kuliah.	

		onok linknya, tapi nggak wani melebu aku. Aku kan wes dikandani lek sapphire blue, lek pengen CNblue iku ndek kene ndek UB, lek pengen Hotes iku ndek Unmer, ngono-ngono, wes ngerti, karek ngeleboni tok. tapi lek pengen melebu iku daftar yo..daftar online,,trus ngeke'i lampiran foto, yawes kasi nomer HP, engko aku oleh member,,member, dadi tepak nobar-nobar gitu lek nggak dadi member ya gak oleh melu.		
W1.S3.20		P : punya pengalaman tertentu nggak dengan korea ini? S : sek durung,,mggak nduwe duwek aku, beli barang-barang k-pop iso'e sek'an, lek konser-konser durung.	Belum punya pengalaman tertentu tentang korea	
W1.S3.21		P : konsep nobar yang di adakan itu kaya gimana sih? S : misal kita dapat berita siaran ulang super solima, kita nobar disini,,disini,,sini,,yang ikut slahkan konfirmasi, yawes ikut, wes mari, ketuae iku opo yo mbak,,iku lebih "ayah" ndek korea iku, ngerti kabar-kabar ngunu iki, nggak tahu linknya darimana dapete, pokoke enek pemberitahuan iku, yawes melu nobar.	Konsep nobar yang diadakan di club	Faktor media elektronik
W1.S3.22		P : menurutmu kamu itu orangnya kaya gimana sih? S : opo yo,,mboh mbak, nggak is oak menilai diriku mbak, opo yo,,aku anaknya asik, trus	Subjek orangnya asik, jarang kalem dan disiplin.	Kepribadian subjek

		nangisan lek ndelok drama, jarang kalem aku mbak, trus biasa aku iku disiplin, waktu ngerjain tugas ya ngerjain tugas, lek pengen nonton film lek tugas belom selesai ya nggak boleh nonton dulu.		
W1.S3.23		P : reaksi lingkungan kamu seperti apa ketika tahu kamu suka ma korea? S : ya biasa aja,,,nerima aku,,aku suka ya suka,,gitu aja.	Reaksi lingkungan menerima subjek dengan kesukaannya terhadap korea	Faktor lingkungan
W1.S3.24		P : ada yang kaya mencibir gitu nggak sih? S : o,,,dulu yang pas jualan-jualan itu, yanav dari online itu,,temenku banyak bilang,,”opo,,kamu itu anak alay” tak jawab ae lhoo alay iku kreatif, membuuahkan dui tog, masa diwarani alay. Ya ternyata berlanjut, sampe sak iki gak onok seng ngomong aku alay. Malah lek korea-korea iku maleh takon aku arek-arek iku, maleh dai icon aku,,owh lek Nina iku pasti seneng korea.	Subjek tetap pada pendiriannya untuk menyukai korea meskipun ada yang masih mengejeknya.	Faktor internal kepribadian yang dimiliki subjek
W1.S3.25		P : temen-temen kuliah kamu ada yang suka juga nggak sama korea? S : lek UIN jarang seng seneng. Seng akeh itu temenku yang UB	Teman subjek juga menyukai korea	Faktor lingkungan teman
W1.S3.26		P : kamu orangnya milih-milih nggak sih terhadap gaya? S : jelas mbak,,,soale kan diman-mana pun juga gaya kan meningkatkan potensi diri, kepercayaan kita,,ya milih-milihlah mbak,,kalau style, tapi kala mode-mode	Subjek lebih menyukai mode yang santai yang menurutnya nyaman dipakai	Faktor konsep diri dan kepribadian

	Tertawa	jaman sekarang kaya hijabers aku nggak,,,nggak milih kaya gitu,,ya pokoknya bagus ya tak pake,,,ya begitu aja. Terkesan santai aja sih.		
W1.S3.26		P : kalau baju model korea gitu gimana? S : baju korea yang pernah tak pake itu jas, blazer nggak,,jas. Maringunu topi yang wol-wol gitu. Itu,,,yang pernah tak pake. Tak pake pas muncak, biasane pas muncak soale kan dingin a,,, muncak aku gelek pake jas iku.	Koleksi baju korea yang ia punya dipakai hanya pada saat tertentu saja	
W1.S3.27		P : temen-temen kamu banyak yang suka korea nggak? S : lek temen kuliah nggak,,mereka sih iku, style jaman sekarang iku ikut hijab,,,hijabers jaman sekarang wes lek arek-arek iku, lek temen club jelas korea, mulai dari sepatu. Kalau aku nobar, aku pake opo, jacking,,,tetep pake jacking. Biasane kan,,,sak iki ndek korea musim dingin, jadi jare arek-arek sekarang pake jacking aja lek nobar, kan kalau nobar kan,,,aku nggak pake kerudung mbak lek nobar mbak, nggak pake kerudung maringono rambutnya digelung ya, kalau banyak temenku yang gelungan, ya rabutku tak gelung gitu.	Teman club lebih memberikan pengaruh yang besar terhadap kesukaan subjek dengan korea.	Faktor teman sebaya
W1.S3.28		P : berarti sering nobar? S : kalau ada tayangan ulang atau apa,,,jarang se,,,jarang sih mbak, soale biasae ndek UB kan ELF, kalau Super Solima kemaren kan	Konsep nobar	

		tayang ulangnya liat yang ndek Jakarta, tayangan ulang di Thailand belum,,keluare agustus tanggal 2.		
W1.S3.29	Tertawa	P : ada pengalaman tertentu nggak sih yang buat kamu jadi suka sama korea? S : awal,,,ya gara-gara film evil beside you iku, tapi itu kan film Taiwan, trus cari-cari kabar-kabar lagi ternyata film korea lebi bagus-bagus. Opo mane jamane BBF iku kan kelas 2 iku, sampe tuku boxer-boxere barang aku. Pokoe serba enek tulisan BBF tak tuku. Iku kamarku bek poster mbak, poster BBF.	Tidak ada pengalaman yang berkesan yang membuat subjek suka dengan korea, hanya berawal dari film Taiwan yang ia tonton.	Faktor pengalaman dan pengamatan
W1.S3.30		P : berarti kamu update trus ya? S : artis iya,,biasane nek nontok-nontok ku yo mbak yo,,nontok nek iku lho,,website te yo www.saju.com, www.kapanlagi.com iso, maringono koreanmusic.com, maringunu,,, uakeh aku mbak,,lek aku,,lek aku nggolekkabar-kabar iku, tapi kapanlagi nek biasane arek-arek, umume kapanlagi,,biasane nek berita, update-update, misal kalau film iku berarti koreanmovie.com, lihat film-film terbaru, trailernya.	Subjek selalu mengupdate berita artis lewat website yang subjek ketahui	Media elektronik yang sering dikunjungi
W1.S3.31		P : gaya hidup kamu tu mengikuti korea nggak sih? S : niru paling mbak,,contoh asesoris. Asesoris aku kadang gawe gelang akeh. Trus kalau keluar rambutku sering tak gelung ke atas. Jam,,,lek kalau sama anak-anak ELF ya pake	Terkadang subjek memakai asesoris korea ketika ada acara dengan teman sesama club	Faktor lingkungan

		jam ELF.		
W1.S3.32		P : biasane bacaan kamu apa aja? S : opo yo,,,majalah sering. Soale majalah Asian Top Star iku 1 bulan sekali. Langganan iku aku ndek arek UB. Ket SMA aku wes beli majalah-majalah. Pokoe 1 bulan sekali. Kalau lagu-lagu terbaru, lagu mereka kan comeback nya 6 bulan sekali, comeback nya lagu itu,,,itu dari temenku juga sih, temenku anak UB itu.	Majalah Asian Top Star merupakan bacaan yang sering subjek baca.	Media bacaan. Referensi bacaan
W1.S3.33		P : gimana perasaan kamu pas nobar? S : seneng,,,kan tiap anak yang nobar kan punya bias dewe-dewe ndek WF, aku kan ke Daeng Ho yo,,ke Daeng Ho, trus misale pas sesi,,sesi statenya sopo,,Kaengin, arek-arek njerit-njerit aku biasa ae soale Kaengin, bukan Daeng Ho. Wes uaneh kog, biasae seje-seje(dewe-dewe) soale.	Merasa senang ketika berkumpul bersama anak club dan nobar bareng	Faktor lingkungan
W1.S3.34		P : ikut club apa aja? S : uakeh mbak,,,tapi yang sering ELF ambek Hotes, Hotes iku ndek Unmer	Menjadi member club EFL dan Hotes	
W1.S3.35		P : sering nggak kumpul-kumpul? S : ya kalau ada acara aja, lek buat maen-maen biasa nggak. Soale mereka nggak punya basecamp gitu. Tapi kalau ngumpul ya ngumpul, tapi rata-rata yo kadang 1 café diboking buat semua anak club. Tapi nek basecamp nggak duwe. Lek ndek club iku ada panggilan sendiri-sendiri. Lek aku Nina Sapphire.	Bertemu dengan anggota club ketika hanya ada acara saja. Di dalam club subjek punya panggilan sendiri-sendiri.	Faktor lingkungan

W1.S3.36		P : reaksi lingkungan seperti apa ketika awal suka? S : nek konco SMA biasa.		
----------	--	--	--	--

TRANSKSIP WAWANCARA 2 SUBJEK 3

(trans-W2.S3.25/06/13)

Informan : Nina

Tempat/tgl : Kos subjek(Sumbersari gang II)/25 Juni 2013

Pukul : 20.49

Kode	Observasi	Open coding	Axial coding	Selective coding
W2.S3.01		P : apa yang mendorong kamu kug bisa suka korea? S : opo yo,,,aku ikut-ikutan kog, dulu temenku itu suka, ya aku suka,,, trus keterusan sampe sekarang, temen yang SMA sekarang di UB	Motif subjek suka korea dikarenakan ikut-ikut temannya yang suka korea.	Faktor teman sebaya
W2.S3.02		P : pas SMA itu udah ada k-shop? S : ada,,,di dekete seventy four ndek jalan tumapel. Lek SMA aku langganan situ.	Ketika SMA toko K-shop sudah ada	Faktor kelompok referensi berupa media pendukung.
W2.S3.03		P : kategori amatir itu seperti apa? S : amatir itu koyo,,,yo opo yo,,suka tapi nggak tahu dalem-dalemnya, nggak begitu paham, tapi yo seneng, nggak tahu apa-apa iku celokane amatir, uakeh sih mbak, trus lek ngoleksi-ngoleksi ngunu iku, nggak tahu barange metu tahun piro,,,nggak tahu lebih dalam intine.	Kata amatir merupakan sebutan untuk orang yang suka korea tetapi tidak mengetahui lebih lanjut tentang yang disukainya	
W2.S3.04		P : kenapa kug adat mereka nggak ngaruh sama kamu? S : yo jelaslah, iku cuma,,,opo yo,,,bener sih suka, ngefens, tapi nggak sampe niru-niru,	Subjek hanya sebatas ngefens, untuk meniru kehidupan mereka tidak.	

		nggak sampe opo yo,,, nggak ada konformitas aku, niru seniru-nirunya. Cuma ngoleksi barang aku nduwe karna aku ngefen, gitu aja		
W2.S3.05		P : nirunya niru ap sih? S : aku niru opo yo,,,ya tergantung sih mbak, kalau misalkan gaya rambut, trus alat-alat,,,opo iku jenenge,,,lek nobar kan iku biasane pamer-pamer gitu a,,,oalah de'e punya lightstic tahun ini,,,,ini,,,ini,,,aku punya lightstic tahun ini,,	hal-hal yang ditiru hanya gaya rambut dan alat-alat asesoris	Faktor kebudayaan
W2.S3.06		P : banyak nggak sih koleksimu yang disini? S : ada jaket,,,lainnya dirumah,,,uwes uakeh mbak,,,majalah-majalah iku dirumah dari SMA,,,masih ada tak simpen, kan nek majalah iku pokoe sak edisi ada bonus poster yo ngoleksi iku wes. Paling akeh jamane BBF.	Koleksi yang di punya majalah dan poster yang sudah dikumpulkan mulai SMA	
W2.S3.07		P : ada hal positif nggak sih yang bisa diambil? S : adatnya kan beda toh mbak sama Indonesia, tapi disana itu lebih sopan, jadi misalkan kalau kumpul-kumpul itu kala orang islam kan pake salam. Kalau kita itu ya pake anyong aseoo,,	Hal positif yang diambil subjek terhadap korea adalah ketika bertemu dengan sesama penyuka mengucapkan salam	Faktor kebudayaan
W2.S3.08		P : ada pengaruh nggak sih terhadap hidup kamu? S : kalau opo yo,,suka sih suka, tapi kegiatanku yo seperti biasa tak jalanin, nggak mempengaruhi lingkungan ku. Aku tetep suka kalau ada waktunya. Kadang aku	Subjek tetap menjalankan kegiatan sehari-harinya seperti biasa meskipun ia menyukai korea.	Faktor kepribadian

		seneng nonton film tapi nggak berarti belajarku terganggu dengan nonton-nonton korea tok, belajar sendiri, nonton film sendiri. Nggak terganggu, nek wayae nonton ya nonton. Lek wayae nobar ya nobar.		
W2.S3.09		P : temen-temen sekolah kamu dulu itu kaya gimana? S : nek aku yang sekarang bilang temen-temen SMA ku dulu itu amatir, temenku yang UB sama aku itu yang bener-bener fans banget.	Temen subjek juga menyukai korea	Faktor teman sebaya
W2.S3.10		P : kalau nobar itu mesti nggak kerudungan ta? S : nggak mesti mbak,,yo nggak mesti,,yo lek pengen nggak kerudungan ya nggak kerudungan, tapi ada juga sih yang kerudungan,, tapi roto-roto nggak, orang anak UB og.	Terkadang ketika nobar bersama subjek tidak memakai kerudung	Faktor teman sebaya dan lingkungan
W2.S3.11	Tertawa	P : kalau orang tua tahu kamu suka korea gimana? S : nek tahu jelas nggak oleh lah. Ya apa,, ya apa harus konsen sama belajar. Tapi ya sampe sak iki nggak ngerti,,aku yo nggak kondo. Lha iyo,,yo opo lah sak iki barang-barang e luweh teko 100, nek kondo yo opo yo,,	Orangtua tidak akan mendukung jika mengetahui subjek menyukai korea	Faktor keluarga
W2.S3.12		P : orang tua kog bisa nggak tahu kamu ngoleksi banyak barang-barang korea? S : lha kamarku dewe,,kamarku tak kunci. Seng lemari majalah tak kunci, trus aku nggak oleh nempelno poster, nggak oleh ndek omah. Jadine postere tak tempelno ndek	Barang koleksi yang berada dirumah disimpan di lemari agar tidak ketahuan	Faktor sikap

		kamar iki. Barang-barang trus lightstic, stiker, kipas, binder, opo ae tak lebokno kardus, tak tarok bawah kasurku. Seneng og mbak ngunu iku. Kadang pengen buka-buka majalah. Trus jadi iling masa SMA iku, kog iso seneng bien iku. Trus cari-cari profile lagi,,mbulet-mbulet wes.		
--	--	---	--	--